

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan (TLHP) BPK dan upaya perbaikan yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori kontingensi untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penyelesaian TLHP BPK dan faktor penghambat penyelesaian TLHP BPK. Penelitian menemukan faktor internal seperti kendala sumber daya manusia, kurangnya dukungan kepemimpinan, kurangnya komitmen OPD, rekomendasi kompleks, ketiadaan sistem insentif dan pemberian sanksi, kendala *monitoring* dan konsultasi, kelemahan sistem informasi, kelemahan koordinasi dan ukuran entitas sebagai faktor yang menghambat penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK. Sementara faktor eksternal yang menghambat penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK adalah kendala jaringan, keterlibatan pihak ketiga dan adanya kejadian luar biasa. Upaya perbaikan yang telah dilakukan Pemprov Sumatera Utara untuk mendorong percepatan penyelesaian TLHP BPK adalah dengan perbaikan strategi pemantauan TLHP BPK, pelaksanaan konsultasi bulanan, dan peningkatan kerja sama dan koordinasi antar OPD. Kontribusi dalam penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki strategi pelaksanaan TLHP BPK di Pemprov Sumatera Utara sehingga penyelesaian TLHP BPK menjadi lebih efisien dan efektif.

Kata kunci : *tindak lanjut hasil pemeriksaan, rekomendasi pemeriksaan, kendala penyelesaian tindak lanjut*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the constraints on the follow-up on audit results given by the Audit Board of The Republic of Indonesia (BPK RI) and improvement efforts that have been made by The North Sumatra Provincial Government. This study used a qualitative descriptive method with a case study approach. This study used contingency theory to analyze the factors that influenced the effectiveness of the follow-up on audit results completion and their inhibiting factors. This study found internal factors such as human resource constraints, lack of leadership support, lack of regional offices' commitment, complex recommendations, absence of a reward and punishment system, monitoring and consultation constraints, weaknesses in information systems and coordination and size of the entities as factors that hindered the completion of the follow-up on audit results. While external factors that hindered the completion of the follow-up on audit results were network constraints, the involvement of third parties, and the existence of extraordinary events. Improvement efforts that have been made by the North Sumatra Provincial Government to accelerate the completion of the follow-up on audit results were by improving the monitoring strategy, implementing monthly consultations and increasing cooperation and coordination between regional offices. The contribution of this research is expected to be able to improve the follow-up on audit results implementation strategy in the North Sumatra Provincial Government so that the completion becomes more efficient and effective.*

**Keywords:** *follow-up on audit results, audit recommendations, follow-up constraints*